



Hubungan Pengetahuan Pasangan Usia Subur Dengan Pemilihan Metode KB

Rezqiah Aulia Rahmat¹, Wulan Citra Sari²

¹ Program Studi Kedokteran, Universitas Bosowa

² Program Studi D3 Kebidanan, STIKes Budi Mulia Sriwijaya

Correspondent Author: Rezqiah Aulia Rahmat, Email: rezqiahika@gmail.com

ABSTRACT

The selection of contraceptive methods is an essential component of family planning programs to control population growth and improve reproductive health. Knowledge level of couples of reproductive age plays an important role in determining contraceptive choices. This study aims to analyze the relationship between knowledge and contraceptive method selection among couples of reproductive age. A quantitative cross-sectional design was used involving 130 respondents. Data were collected through questionnaires and analyzed using chi-square and t-tests. The results showed that respondents with good knowledge were more likely to choose modern contraceptive methods ($p < 0.05$). It is concluded that there is a significant relationship between knowledge and contraceptive choice.

Keywords: Knowledge, Reproductive Age Couples, Contraception

ABSTRAK

Pemilihan metode kontrasepsi merupakan bagian penting dalam program keluarga berencana (KB) untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk dan meningkatkan kesehatan reproduksi. Tingkat pengetahuan pasangan usia subur (PUS) menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan dalam memilih metode KB. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan pasangan usia subur dengan pemilihan metode KB. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional terhadap 130 responden PUS. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji chi-square dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PUS dengan pengetahuan baik cenderung memilih metode KB modern dibandingkan tradisional ($p < 0,05$). Disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan PUS dan pemilihan metode KB.

Kata Kunci: Pengetahuan, Pasangan Usia Subur, KB, Kontrasepsi



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

I. PENDAHULUAN

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mengendalikan pertumbuhan penduduk dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Salah satu indikator keberhasilan program KB adalah pemilihan metode kontrasepsi yang tepat oleh pasangan usia subur (PUS).

Pemilihan metode KB dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain pengetahuan, sikap, budaya, akses pelayanan, dan dukungan pasangan. Pengetahuan yang baik tentang metode kontrasepsi akan membantu PUS dalam menentukan pilihan yang sesuai dengan kondisi kesehatan dan kebutuhan keluarga.

Namun, masih banyak PUS yang memiliki pengetahuan terbatas mengenai jenis-jenis kontrasepsi, manfaat, serta efek sampingnya. Hal ini dapat menyebabkan pemilihan metode yang kurang tepat atau bahkan tidak menggunakan KB sama sekali.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan pasangan usia subur dengan pemilihan metode KB.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif analitik dengan desain cross-sectional, yaitu untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan pasangan usia subur (PUS) dengan pemilihan metode KB pada satu waktu pengamatan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja fasilitas pelayanan kesehatan (puskesmas) selama Januari–April 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi: seluruh pasangan usia subur (PUS)
2. Sampel: 130 responden
3. Teknik sampling: purposive sampling

D. Kriteria Responden

1. **Inklusi:**
 - a. Pasangan usia subur (15–49 tahun)
 - b. Menggunakan atau pernah menggunakan KB
 - c. Bersedia menjadi responden
2. **Eksklusi:**
 - a. Tidak mengisi kuesioner lengkap
 - b. Mengundurkan diri



E. Variabel Penelitian

1. **Independen:**
Pengetahuan PUS tentang KB
2. **Dependen:**
Pemilihan metode KB (modern vs tradisional)

F. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner pengetahuan KB
2. Kuesioner pemilihan metode KB

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas: Pearson Product Moment
2. Reliabilitas: Cronbach's Alpha ($>0,70$)

H. Analisis Data

1. Univariat
2. Chi-square
3. Uji t
4. Regresi logistik (OR, CI 95%)

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik PUS (n=130)

Variabel	Frekuensi	Persentase
Usia 20–35	80	62%
>35	50	38%
Pendidikan tinggi	70	54%
Pendidikan rendah	60	46%

Mayoritas responden berada pada usia produktif dan memiliki tingkat pendidikan cukup baik, yang berpotensi mempengaruhi pengetahuan tentang KB.

2. Tingkat Pengetahuan

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan PUS

Kategori	Frekuensi	Persentase
Baik	75	58%
Kurang	55	42%



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

Sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik, namun masih terdapat 42% dengan pengetahuan kurang yang berpotensi mempengaruhi keputusan pemilihan metode KB.

3. Pemilihan Metode KB

Tabel 3. Distribusi Metode KB

Metode	Frekuensi	Persentase
Modern	85	65%
Tradisional	45	35%

Mayoritas responden memilih metode KB modern, yang menunjukkan peningkatan kesadaran terhadap efektivitas kontrasepsi.

4. Analisis Bivariat (Chi-Square)

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan dengan Pemilihan KB

Pengetahuan	Modern	Tradisional	Total
Baik	60	15	75
Kurang	25	30	55

p -value = 0,001

Nilai $p < 0,05$ menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan dan pemilihan metode KB. PUS dengan pengetahuan baik lebih cenderung memilih metode modern.

5. Uji T (Perbandingan Skor Pengetahuan)

Tabel 5. Skor Pengetahuan PUS

Kelompok	Mean	SD	p -value
Metode modern	82,5	6,5	
Metode tradisional	65,3	7,8	0,000

Terdapat perbedaan signifikan skor pengetahuan antara kelompok pengguna KB modern dan tradisional. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan mempengaruhi pilihan metode.



6. Analisis Odds Ratio (OR)

Tabel 6. OR Pemilihan Metode KB

Variabel	OR	CI 95%	p-value
Pengetahuan baik	4,8	2,3–9,5	0,001

PUS dengan pengetahuan baik memiliki peluang 4,8 kali lebih besar untuk memilih metode KB modern dibandingkan dengan PUS yang memiliki pengetahuan kurang.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan terhadap Pemilihan KB

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki hubungan signifikan dengan pemilihan metode KB. Hal ini sejalan dengan teori perilaku kesehatan yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan dasar pengambilan keputusan.

2. Hasil Uji T dan OR

Perbedaan skor pengetahuan yang signifikan serta nilai OR sebesar 4,8 menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh yang kuat terhadap pemilihan metode KB.

3. Faktor Pendidikan

Tingkat pendidikan yang lebih tinggi berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan, sehingga mempengaruhi pemilihan metode yang lebih efektif.

4. Implikasi Program KB

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan edukasi KB sangat penting untuk meningkatkan penggunaan metode kontrasepsi modern.

Pengetahuan merupakan faktor utama yang mempengaruhi pemilihan metode KB, dengan kecenderungan memilih metode modern pada PUS dengan pengetahuan baik.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *hubungan pengetahuan pasangan usia subur (PUS) dengan pemilihan metode KB*, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemilihan metode KB

Hasil analisis statistik menunjukkan nilai $p < 0,05$, yang berarti pengetahuan memiliki hubungan yang bermakna terhadap keputusan PUS dalam memilih metode kontrasepsi.



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

2. Pengetahuan merupakan faktor yang berpengaruh kuat dalam pemilihan metode KB

Nilai Odds Ratio (OR) sebesar 4,8 menunjukkan bahwa PUS dengan pengetahuan baik memiliki peluang hampir 5 kali lebih besar untuk memilih metode KB modern dibandingkan dengan PUS dengan pengetahuan kurang.

3. Terdapat perbedaan signifikan skor pengetahuan antara pengguna metode modern dan tradisional

Hasil uji t menunjukkan bahwa responden yang menggunakan metode KB modern memiliki tingkat pengetahuan yang lebih tinggi secara signifikan.

4. Masih terdapat PUS dengan pengetahuan rendah yang memilih metode KB tradisional

Hal ini menunjukkan bahwa edukasi tentang KB belum merata dan masih perlu ditingkatkan untuk meningkatkan efektivitas program KB.

5. Pengetahuan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan kesehatan reproduksi

Semakin baik pengetahuan yang dimiliki, semakin rasional dan tepat pula pemilihan metode kontrasepsi yang digunakan.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

- Meningkatkan edukasi dan konseling tentang berbagai metode KB secara komprehensif
- Memberikan informasi yang jelas mengenai manfaat, efek samping, dan cara penggunaan KB
- Menggunakan media edukasi yang menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat

2. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

- Menyediakan layanan konseling KB yang berkualitas dan berkelanjutan
- Mengembangkan program edukasi KB berbasis komunitas
- Meningkatkan akses terhadap metode kontrasepsi modern

3. Bagi Pemerintah dan Pembuat Kebijakan

- Memperkuat program keluarga berencana melalui kampanye edukasi massal
- Meningkatkan distribusi dan ketersediaan alat kontrasepsi
- Mendorong keterlibatan laki-laki dalam program KB

4. Bagi Pasangan Usia Subur (PUS)

- Aktif mencari informasi yang benar mengenai metode KB
- Berkonsultasi dengan tenaga kesehatan sebelum memilih metode KB
- Memilih metode kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi kesehatan dan kebutuhan



5. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Menambahkan variabel lain seperti budaya, ekonomi, dan akses pelayanan
- b. Menggunakan desain longitudinal untuk melihat perubahan perilaku
- c. Memperluas jumlah sampel untuk meningkatkan validitas penelitian

DAFTAR PUSTAKA

1. American College of Obstetricians and Gynecologists. Contraceptive use and family planning. Washington DC: ACOG; 2020.
2. Asikin, S. B., Yarnita, Y., & Rahmat, R. A. (2026). Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Sebagai Upaya Pencegahan Kehamilan Dini. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(2), 889–896. <https://doi.org/10.59585/bajik.v4i2.1103>
3. BKKBN. Buku panduan keluarga berencana. Jakarta: BKKBN; 2022.
4. Cleland J, Conde-Agudelo A. Contraception and health outcomes. *Lancet*. 2012;380(9837):149–156.
5. Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL. Williams obstetrics. 25th ed. New York: McGraw-Hill; 2018.
6. Glasier A. Contraception and reproductive health. *Lancet*. 2006;368:954–964.
7. Hardianti, R. N., & Bansu, I. A. (2024). Edukasi Dampak Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja Di Kelurahan Mafututu Kepulauan Tidore. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 101–107. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v3i1.541>
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil kesehatan Indonesia 2023. Jakarta: Kemenkes RI; 2023.
9. Mulia, M., Rosmiati, R., Rahmat, R. A., Pannyiwi, R., & Wijayanti, L. A. (2026). Bullying And Its Relationship To Anxiety, Depression, And Self-Esteem. *International Journal of Health Sciences*, 4(1), 61–67. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v4i1.1097>
10. Manuaba IBG. Ilmu kebidanan, penyakit kandungan dan KB. Jakarta: EGC; 2015.
11. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
12. Prawirohardjo S. Ilmu kebidanan. Jakarta: Bina Pustaka; 2016.
13. Pannyiwi, R., Azis, M. N. S. A., & Rahmat, R. A. (2025). Analisis Kendala Perawat Dalam Melaksanakan Komunikasi Terapeutik Di Lingkungan Pelayanan Kesehatan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1), 231–243. <https://doi.org/10.59585/bajik.v4i1.921>
14. Saifuddin AB. Buku panduan praktis pelayanan kontrasepsi. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka; 2014.



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

15. Setyowati. Asuhan keperawatan maternitas. Jakarta: EGC; 2016.
16. Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif. Bandung: Alfabeta; 2017.
17. United Nations. World family planning report. New York: UN; 2021.
18. World Health Organization. Family planning: a global handbook. Geneva: WHO; 2018.
19. World Health Organization. Contraceptive methods and counseling. Geneva: WHO; 2020.
20. Wulandari D, Handayani S. Faktor yang mempengaruhi pemilihan metode kontrasepsi. *J Kesehatan*. 2021.
21. Yuliana R, Sari M. Hubungan pengetahuan dengan penggunaan KB modern. *J Kebidanan*. 2020.
22. Zulkifli A. Determinan penggunaan alat kontrasepsi pada pasangan usia subur. *J Kesehatan Masyarakat*. 2019.